

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Hasil analisis observasi terhadap kegiatan guru merupakan suatu gambaran keterampilan guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing. Observasi dilakukan oleh seorang pengamat yang merupakan teman sejawat peneliti bernama Wilman Susanto, S.Pd dengan menggunakan lembar observasi guru yang ada pada lampiran.

Skor tertinggi untuk setiap butir observasi terhadap aktivitas guru adalah 3, sedangkan jumlah butir observasi adalah 11, maka skor tertinggi adalah 33. Kriteria penilaian terhadap aktivitas guru yaitu kategori kurang nilainya 1, kategori cukup nilainya 2, dan kategori baik nilainya 3. Penentuan nilai untuk tiap kriteria menggunakan rumus skor tertinggi, skor terendah, selisih skor, dan kisaran nilai tiap kriteria.

Hasil observasi terhadap aktivitas guru pada siklus I mendapat skor 24 dengan kriteria cukup, aspek yang mendapat nilai baik berjumlah 3 aspek, nilai cukup berjumlah 7 aspek dan nilai kurang berjumlah 1 aspek.

Adapun 3 aspek yang mendapat nilai baik dan perlu dipertahankan yaitu:

1. Guru menjelaskan langkah-langkah pengerjaan LKS
2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan kegiatan inkuiri secara berkelompok
3. Guru memberikan evaluasi

Aspek yang mendapat nilai cukup yaitu:

1. Guru menyampaikan apersepsi
2. Guru membentuk 3 kelompok yang terdiri dari 5 orang secara heterogen berdasarkan tingkat kemampuan dan jenis kelamin
3. Guru mengajukan pertanyaan sebagai permasalahan yang harus dibahas siswa secara berkelompok
4. Guru membimbing kelompok yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan LKS
5. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok untuk menyajikan hasil kerja kelompok di depan kelas
6. Guru mengadakan tanya jawab
7. Guru membimbing siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari

Sedangkan aspek yang mendapat nilai kurang yaitu:

1. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi kelompok yang presentase

2. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Hasil analisis terhadap aktivitas siswa merupakan gambaran kegiatan siswa dalam proses pembelajaran IPA dengan menggunakan penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing. Observasi dilakukan oleh seorang pengamat yaitu dengan menggunakan lembar observasi siswa yang ada pada lampiran.

Skor tertinggi untuk setiap butir observasi terhadap aktivitas siswa adalah 3, sedangkan jumlah butir observasi adalah 11, maka skor tertinggi adalah 33. Kriteria penilaian terhadap aktivitas siswa yaitu kategori kurang nilainya 1, kategori sedang nilainya 2, dan kategori baik nilainya 3. Penentuan nilai untuk tiap kriteria menggunakan rumus rata-rata skor, skor tertinggi, skor terendah, selisih skor, dan kisaran nilai tiap kriteria.

Hasil analisis terhadap aktivitas siswa pada siklus I mendapat skor 20 dengan kriteria cukup, aspek yang mendapat nilai kurang berjumlah 2 aspek, nilai cukup berjumlah 9 aspek, sedangkan mendapat nilai baik belum ada.

Adapun 2 aspek yang mendapat nilai kurang yaitu:

1. Siswa meminta bimbingan guru jika mengalami kesulitan dalam mengerjakan LKS
2. Siswa bertanya dan memberikan sanggahan serta ide gagasannya terhadap kelompok penyaji/ presentase

Sedangkan 9 aspek yang mendapat nilai cukup yaitu:

1. Siswa menanggapi saat guru melakukan apersepsi
2. Siswa membentuk 3 kelompok yang terdiri dari 5 orang secara heterogen berdasarkan tingkat kemampuan dan jenis kelamin
3. Siswa dihadapkan masalah yang berkaitan dengan bahan tali temali diberikan secara berkelompok
4. Siswa menyimak langkah-langkah pengerjaan LKS
5. Siswa melakukan kegiatan inkuiri berdasarkan langkah kerja dalam LKS secara berkelompok
6. Siswa menyajikan data hasil kerja kelompok
7. Siswa menjawab pertanyaan guru
8. Siswa menyimpulkan materi pelajaran dengan bimbingan guru
9. Siswa mengerjakan evaluasi

3. Hasil Tes Siswa Siklus I

Analisis terhadap hasil tes siswa siklus I pada pembelajaran IPA Pokok Bahasan Sifat Bahan dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing menggunakan penilaian post test. Dari hasil analisis tes siswa diperoleh nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal.

Data hasil tes siswa dianalisis dengan menggunakan rumus nilai rata-rata siswa dan persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal berdasarkan acuan patokan menurut Depdiknas (2006) secara klasikal

proses pembelajaran dikatakan berhasil atau tuntas apabila di kelas memperoleh nilai lebih dari 70 ke atas sebanyak 85%.

Hasil tes siswa pada siklus I mendapat nilai rata-rata 77,3 dengan persentase ketuntasan belajar secara klasikal 53,3% hal ini menyatakan bahwa pembelajaran pada siklus I belum mencapai ketuntasan belajar secara klasikal. Karena menurut Depdiknas (2006) pembelajaran di dalam kelas dikatakan tuntas apabila secara klasikal siswa yang mendapat nilai 70 ke atas (KKM Sekolah) mencapai 85%. Dari hasil analisis nilai akhir siswa terlihat bahwa proses pembelajaran pada siklus I belum tuntas. Ketidaktuntasan itu disebabkan oleh proses pembelajarn IPA dengan penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing belum terlaksana secara optimal dan masih ada kekurangan selama proses pembelajaran pada siklus I, baik pada aktivitas guru dan aktivitas siswa maupun pada tes akhir siswa.

4. Refleksi Siklus I

Berdasarkan hasil analisis terhadap aktivitas guru, aktivitas siswa dan data tes siswa pada siklus I masih terdapat beberapa aspek yang mendapat nilai kurang dan cukup. Aspek tersebut di atas dapat diperbaiki pada siklus II.

a. Refleksi untuk aktivitas guru

Perbaikan yang dilakukan pada aktivitas guru untuk siklus II yaitu:

- 1) Hendaknya guru memberikan apersepsi dengan pertanyaan mudah dan berhubungan dengan pengalaman siswa
- 2) Hendaknya guru membentuk 3 kelompok yang terdiri dari 5 orang secara heterogen berdasarkan tingkat kemampuan dan jenis kelamin
- 3) Hendaknya pertanyaan yang diajukan guru sebagai permasalahan berkaitan dengan tujuan pembelajaran dan mengarahkan siswa secara jelas
- 4) Hendaknya guru membimbing seluruh kelompok yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan LKS
- 5) Hendaknya guru memberikan kesempatan kepada seluruh kelompok untuk menyajikan hasil kerja kelompok di depan kelas
- 6) Hendaknya ketika guru mengadakan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari, guru meminta siswa yang lain untuk menanggapi dan membimbing siswa menyimpulkan jawaban
- 7) Hendaknya guru membimbing siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan meminta siswa mencatatnya di buku tulis

b. Refleksi untuk aktivitas siswa

Perbaikan terhadap aktivitas siswa untuk siklus II yaitu:

- 1) Seharusnya guru lebih membimbing setiap kelompok dalam mengerjakan LKS
- 2) Seharusnya guru mengarahkan siswa dalam menanggapi gagasan serta dalam menarik kesimpulan hasil diskusi kelompok
- 3) Apersepsi yang diberikan guru harus berhubungan dengan materi pelajaran dan dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari sehingga siswa mudah menanggapi
- 4) Hendaknya guru mengarahkan siswa untuk membentuk kelompok secara heterogen berdasarkan tingkat kemampuan dan jenis kelamin
- 5) Agar siswa dapat menanggapi permasalahan dalam LKS hendaknya guru meminta siswa menyimak seluruh penjelasan dari guru
- 6) Guru meminta siswa menyimak langkah-langkah pengerjaan LKS dan menanyakan kepada guru apabila masih ada yang belum dimengerti
- 7) Guru membimbing siswa dalam diskusi kelompok untuk mendapatkan jawaban yang terbaik

- 8) Guru mengarahkan siswa dalam menyajikan data hasil kerja kelompok untuk menggunakan bahasa yang baik dan benar
- 9) Guru memotivasi dan membimbing siswa dalam menanggapi kelompok yang presentase
- 10) Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan pembelajaran
- 11) Guru mengarahkan siswa untuk lebih tertib dalam mengerjakan evaluasi yang diberikan guru

Dengan adanya perbaikan tersebut di atas diharapkan pembelajaran pada siklus II ada peningkatan hasil belajar serta peningkatan aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran.

5. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Observasi terhadap aktivitas guru dalam proses pembelajaran tentang sifat bahan yang dilakukan oleh seorang pengamat yang bernama Wilman Susanto, S.Pd. Adapun aspek yang diamati oleh pengamat tersebut sama dengan aspek yang diamati pada siklus II. Skor tertinggi untuk setiap butir observasi adalah 3, sedangkan jumlah butir observasi adalah 11 maka skor tertinggi adalah 33. Kriteria penilaian terhadap aktivitas guru yaitu kategori kurang nilainya 1, kategori cukup nilainya 2, dan kategori baik nilainya 3. Penentuan nilai untuk tiap kriteria menggunakan rumus rata-rata skor, skor tertinggi, skor terendah, selisih skor, dan kisaran nilai tiap kriteria.

Dari hasil observasi terhadap aktivitas guru pada siklus II yang dilakukan oleh seorang pengamat diperoleh skor 30 dengan kriteria baik. Aspek yang mendapat nilai baik yaitu 8 aspek, mendapat nilai cukup 3 aspek sedangkan nilai kurang tidak ada.

Aspek yang mendapat nilai baik dan perlu dipertahankan yaitu:

- a. guru menyampaikan apersepsi
- b. guru membentuk 3 kelompok yang terdiri dari 5 orang secara heterogen berdasarkan kemampuan dan jenis kelamin
- c. guru menjelaskan langkah-langkah pengerjaan LKS
- d. guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan kegiatan inkuiri secara berkelompok
- e. guru membimbing kelompok yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan LKS
- f. guru memberikan kesempatan kepada kelompok untuk menyajikan hasil kerja kelompok di depan kelas
- g. guru membimbing siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari
- h. guru mengadakan evaluasi

sedangkan aspek yang mendapat nilai cukup yaitu:

- a. guru mengajukan pertanyaan sebagai permasalahan yang harus dibahas siswa secara berkelompok
- b. guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi kelompok yang presentase/penyaji

c. guru mengadakan tanya jawab

6. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Observasi terhadap aktivitas siswa dengan menggunakan pendekatan inkuiri terbimbing dilakukan oleh seorang pengamat yang bernama Wilaman Susanto, S.Pd

Skor tertinggi untuk setiap butir observasi adalah 3, sedangkan jumlah butir observasi adalah 11, maka skor tertinggi adalah 33. Kriteria penilaian terhadap aktivitas siswa yaitu kategori kurang nilainya 1, kategori cukup nilainya 2, dan kategori baik nilainya 3. Penentuan nilai untuk tiap kriteri menggunakan rumus, skor tertinggi, skor terendah, selisih skor, dan kisaran nilai tiap kriteria.

Dari data hasil observasi terhadap aktivitas siswa dalam proses pembelajaran siklus II diperoleh skor 29 dengan kriteria baik

Aspek yang mendapat nilai baik yaitu sebanyak 7 aspek, mendapat nilai cukup 4 aspek sedangkan nilai kurang tidak ada.

Aspek yang mendapat nilai baik dan perlu dipertahankan yaitu:

- a. Siswa menanggapi saat guru melakukan apersepsi
- b. Siswa siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 5 orang secara heterogen berdasarkan tingkat kemampuan dan jenis kelamin
- c. Siswa menyimak langkah-langkah pengerjaan LKS
- d. Siswa meminta bimbingan guru jika mengalami kesulitan dalam mengerjakan LKS

- e. Siswa menyajikan data hasil kerja kelompok
- f. Siswa menyimpulkan materi pelajaran dengan bimbingan guru
- g. Siswa mengerjakan evaluasi

Sedangkan aspek yang mendapat nilai cukup yaitu:

- a. Siswa dihadapkan masalah yang berkaitan dengan bahan tali temali diberikan secara berkelompok
- b. Siswa melakukan kegiatan inkuiri berdasarkan langkah kerja dalam LKS secara berkelompok
- c. Siswa bertanya dan memberikan sanggahan serta ide gagasannya terhadap kelompok penyaji
- d. Siswa menjawab pertanyaan guru

7. Hasil Tes Siswa Siklus II

Pelaksanaan siklus II ini merupakan pelaksanaan perbaikan pada siklus I. Analisis terhadap hasil tes siswa siklus II pada pokok bahasan dampak sifat bahan pada pembelajaran IPA kelas V SD Negeri 121 Ulu Manna dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing menggunakan penilaian post test. Dari hasil analisis tes siswa diperoleh nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal.

Data hasil tes siswa dianalisis dengan menggunakan rumus nilai rata-rata siswa dan persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal berdasarkan acuan patokan menurut Depdiknas (2006) secara

klasikal proses pembelajaran dikatakan berhasil atau tuntas apabila di kelas memperoleh nilai lebih dari 70 ke atas sebanyak 85%.

Dari hasil tes siswa siklus II mendapat nilai rata-rata 88 dengan persentase ketuntasan belajar secara klasikal 86,6%. Ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada siklus II dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing tuntas karena sudah mencapai target yang ditetapkan oleh Depdiknas (2006) yaitu suatu kelas dianggap tuntas belajar apabila 85% siswa di kelas memperoleh nilai ≥ 70 .

8. Refleksi Siklus II

a. Refleksi Aktivitas Guru

Pada analisis terhadap aktivitas siswa dan guru terjadi peningkatan keaktifan dan partisipasi guru dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat pada analisis data observasi aktivitas guru pada siklus I diperoleh skor 24 dengan kriteria cukup dan meningkat pada siklus II dengan skor 30 dengan kriteria Baik. Walaupun demikian masih ada aspek yang perlu diperbaiki terhadap aktivitas guru untuk rekomendasi penelitian yang akan datang yaitu:

- 1) Agar siswa mengerti permasalahan yang diberikan guru, hendaknya terlebih dahulu guru mengarahkannya secara jelas dan sesuai dengan tujuan pembelajaran

- 2) Ketika guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi kelompok yang presentase/penyaji hendaknya guru membimbing siswa siswa menyimpulkan jawaban dan ide gagasan siswa
- 3) Guru mengaakan tanya jawab dengan soal yang berhubungan dengan tujuan pembelajaran dan membimbing siswa menyimpulkan jawaban

b. Refleksi Aktivitas Siswa

Pada siklus I data observasi aktivitas siswa diperoleh skor 20 dengan kriteria Cukup dan meningkat pada siklus II dengan skor 29 dengan kriteria Baik. Namun masih ada aspek yang perlu diperbaiki untuk rekomendasi penelitian yang akan datang yaitu:

- 1) Ketika guru memberikan permasalahan yang akan dibahas siswa, hendaknya guru meminta siswa memperhatikan penjelasan guru
- 2) Hendaknya guru membimbing siswa dalam melakukan imkui ri untuk mencari jawaban terbaik
- 3) Ketika siswa bertanya dan memberikan sanggahan serta ide gagasannya terhadap kelompok penyaji/ presentase, hendaknya guru membimbing siswa menarik kesimpulan tentang jawaban dan ide gagasan siswa.

- 4) Ketika melakukan tanya jawab hendaknya guru memberikan kesempatan kepada siswa yang lain untuk menanggapi jawaban siswa

c. Refleksi Hasil Belajar

Berdasarkan analisis terhadap hasil tes siswa pada siklus II dapat diketahui bahwa hasil tes siswa sudah meningkat dibandingkan hasil tes siswa pada siklus I. Pada siklus I nilai rata-rata siswa 77,3 dan persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal 53,3% dengan kriteria Belum Tuntas meningkat pada siklus II dengan nilai rata-rata siswa menjadi 88 dan persentase ketuntasan belajar secara klasikal 86,6% dengan kriteria Tuntas.

Berdasarkan data yang diperoleh di atas menunjukkan bahwa proses pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan inkuiri terbimbing pada pokok bahasan sifat bahan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini berarti bahwa penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing dalam proses pembelajaran IPA mempunyai pengaruh yang positif yaitu meningkatkan ketuntasan belajar siswa secara klasikal.

Jadi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing dapat meningkatkan keaktifan dan

hasil belajar siswa melalui peningkatan tugas afektif, kognitif dan psikomotor siswa.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil akhir dari penelitian yang telah dilaksanakan dalam 2 siklus pada pembelajaran IPA tentang sifat bahan dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing subyek penelitian siswa kelas V SD Negeri 121 Ulu Manna dapat memperbaiki proses pembelajaran yaitu dengan meningkatnya ketuntasan belajar siswa secara klasikal dan meningkatkan keaktifan siswa dan guru serta meningkatkan prestasi belajar siswa pada pembelajaran IPA khususnya tentang materi sifat bahan.

Dari hasil analisis data tes siswa, persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal dan observasi terhadap aktivitas guru dan siswa pada proses pembelajaran siklus I dan siklus II yang dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing pada pembelajaran IPA tentang sifat bahan ternyata dapat menjadi lebih baik. Artinya terjadi peningkatan nilai rata-rata siswa, persentase ketuntasan belajar secara klasikal, serta skor aktivitas guru dan siswa pada siklus II. Dari hasil analisis data tes siswa terjadi peningkatan nilai rata-rata siswa yaitu dari 77,3 pada siklus I meningkat menjadi 88 pada siklus II. Sedangkan pada persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal juga terjadi peningkatan yaitu dari 53,3% pada siklus I meningkat menjadi 88,6% pada

siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal meningkat sebesar 35,3%. Ini berarti bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri telah dilaksanakan dengan baik.

Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan keaktifan belajar siswa pada waktu melakukan kegiatan inkuiri tentang sifat bahan. Siswa dapat menemukan pengetahuannya sendiri, contohnya siswa dapat menjelaskan bahan-bahan penyusun tali temali, Selain itu siswa berani menguraikan pendapatnya pada saat kegiatan presentase. Sehingga nilai tes siswa mengalami peningkatan yang cukup baik.

Dari data hasil observasi terhadap aktivitas guru dan siswa pada siklus I dan II terdapat peningkatan skor. Pada aktivitas guru dari skor 24 pada siklus I meningkat menjadi 30 pada siklus II. Sedangkan untuk aktivitas siswa dari skor 20 pada siklus I meningkat menjadi 29 pada siklus II. Dengan adanya peningkatan rata-rata skor terhadap aktivitas guru dan siswa tersebut berarti bahwa aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing sudah dilaksanakan dengan baik, meskipun demikian pada lembar observasi guru dan siswa masih terdapat beberapa aspek yang perlu diperhatikan untuk pembelajaran selanjutnya.

Pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran inkuiri terbimbing dapat meningkatkan prestasi belajar dan potensi intelektual siswa. Jika

siswa telah berhasil dalam penemuannya, siswa akan memperoleh kepuasan intelektual yang datang dari diri siswa sendiri yang merupakan suatu hadiah intrinsik. Belajar dengan melakukan penemuan hanya dapat dicapai secara efektif melalui proses melakukan penemuan, sehingga pembelajaran dengan model pembelajaran inkuiri terbimbing akan memperpanjang proses ingatan siswa dan hal-hal yang telah dipelajari akan lebih dapat diingat dan menyenangkan bagi siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Winataputra (1993:224) yang menyatakan bahwa: model pembelajaran inkuiri merupakan cara belajar yang menuntut keaktifan siswa sehingga siswa dapat belajar menemukan pengetahuannya sendiri. Model pembelajaran inkuiri memiliki kelebihan-kelebihan antara lain: Menurut Amin (1987) inkuiri sebagai strategi pembelajaran memiliki beberapa keuntungan seperti; (a) mendorong siswa untuk berpikir dan bekerja atas inisiatifnya sendiri, (b) menciptakan suasana akademik yang mendukung berlangsungnya pembelajaran yang berpusat pada siswa, (c) membantu siswa mengembangkan konsep diri yang positif, (d) meningkatkan pengharapan sehingga siswa mengembangkan ide untuk menyelesaikan tugas dengan cara sendiri, (e) mengembangkan bakat individual secara optimal, (f) menghindarkan siswa dari cara belajar menghafal.

Berdasarkan hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa proses pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri

terbimbing pada pokok bahasan sifat bahan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini berarti bahwa penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing dalam proses pembelajaran IPA mempunyai pengaruh yang positif yaitu meningkatkan ketuntasan belajar siswa secara klasikal. Jadi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri melalui terbimbing dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa melalui peningkatan tugas afektif, kognitif dan psikomotor siswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam 2 siklus ini, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan antara lain:

5. Proses pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V SD Negeri 121 Ulu Manna Kabupaten Bengkulu Selatan. Hal ini terlihat dari data tes siswa pada siklus I nilai rata-rata siswa 77,3 dan persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal 53,3% dengan kriteria Belum Tuntas meningkat pada siklus II dengan nilai rata-rata siswa menjadi 88 dan persentase ketuntasan belajar secara klasikal 86,6% dengan kriteria Tuntas.
6. Model pembelajaran inkuiri terbimbing dapat meningkatkan aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat pada analisis data observasi aktivitas siswa diperoleh skor 20 dengan kriteria Cukup dan meningkat pada siklus II dengan skor 29 dengan kriteria Baik. Sedangkan untuk data observasi aktivitas guru pada siklus I diperoleh skor 24 dengan kriteria Baik dan meningkat pada siklus II dengan skor 30 dengan kriteria Baik.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka peneliti menyarankan kepada guru IPA khususnya bagi sekolah dasar untuk menggunakan pendekatan inkuiri terbimbing dalam proses pembelajaran IPA terutama pada pokok bahasan sifat bahan.

Untuk lebih mengoptimalkan kegiatan pembelajaran serta meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing, maka penelitian selanjutnya disarankan:

4. Perlunya pengalokasian waktu yang tepat dalam kegiatan pembelajaran agar waktu tidak banyak terbuang percuma.
5. Perlunya memotivasi siswa yang kurang aktif dalam berdiskusi agar terjadi interaksi antara guru dengan siswa dan antar siswa dengan siswa.
6. Model pembelajaran inkuiri terbimbing perlu diterapkan dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran IPA karena materi-materi pada pembelajaran IPA dapat lebih mudah disampaikan kepada siswa apabila menggunakan pendekatan inkuiri terbimbing. Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan inkuiri terbimbing ini siswa dituntut untuk menjadi lebih aktif sehingga terjadi interaksi yang baik antara siswa dengan siswa, dan siswa juga termotivasi untuk dapat membangun pengetahuannya sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Asy'ari, Muslichach. 2006. *Penerapan Pendekatan Sains-Teknologi-Masyarakat*. Jakarta: Depdiknas.
- Amin, M. 1987. *Mengajar Ilmu pengetahuan alam (IPA) dengan menggunakan metode discovery dan inkuiri*. Yogyakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Dikti
- Dimiyati dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamalik, Oemar. *Proes Belajar Mengajar*, Jakarta : 2001 : Bumi Aksara
- Ibrahim, 2013. "*Pembelajaran Inkuiri*" [Http://fisika21.wordpress.com/model pembelajaran inkuiri](http://fisika21.wordpress.com/model-pembelajaran-inkuiri) (diakses tanggal 09 Juli 2010)
- Nasution. (2006). *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara
- Samatowa, Usman. 2006. *Bagaimana Membelajarkan IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2004. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sukandi, Irawan. 2011. *Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 05 Tetap*. Skripsi. Bengkulu: FKIP UNIB
- Winataputra, Udin. S. 1993. *Strategi Belajar Mengajar IPA*. Jakarta: Depdikbud.
- Winkel, W,S. 1993. *Psikologi Pendidikan Dan Evaluasi Belajar*. Jakarta : Gramedia

LAMPIRAN 1

SILABUS PEMBELAJARAN SIKLUS I

Nama Sekolah : SD Negeri 121 Ulu Manna
A. Mata Pelajaran : IPA

Kelas/Program : V / SEKOLAH DASAR

Semester : 1 (satu)

Standar Kompetensi : 4. Memahami hubungan antara sifat bahan dengan penyusunnya dan perubahan sifat benda sebagai hasil suatu proses

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Pengalaman Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
				Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
4.1 Mendeskripsikan hubungan antara sifat bahan dengan bahan penyusunnya, misalnya benang, kain, dan kertas	Benda dan sifatnya A. Penyusun bahan tali temali. B. Kekuatan bahan tali temali	<ul style="list-style-type: none"> Mengetahui bahan penyusun tali temali <ul style="list-style-type: none"> Serat : Senar, nilon, ijuk, untaian kabel kecil pada kabel listrik Benang : Benang jahit, benang kasur, benang nilon Tambang atau tali : Tambang plastik, tambang kawat, Memahami sifat benda yang dapat digunakan sebagai tali: <ul style="list-style-type: none"> Lentur Kuat 	Kognitif <ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi beberapa jenis sifat bahan berdasarkan struktur penyusunnya, misalnya bahan tali temali Menyebutkan penggunaan berbagai jenis bahan Apektif <ul style="list-style-type: none"> Menyelesaikan tugas dengan tepat waktu Melaksanakan tugas dengan baik dan penuh 	Tugas Individu dan Kelompok	Laporan dan unjuk kerja Uraian Objektif			Sumber: Buku SAINS SD Kelas V Alat: - Seutas tambang plastik, benang kasur, benang jahit, ijuk,

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Pengalaman Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
				Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
			tanggung jawab o Mendengarkan pendapat teman ketika temannya berargumen Psikomotor ▪ Mempersentasekan hasil percobaan dan memberi simpulan bahwa ada hubungan antara jenis penyusun bahan dengan sifatnya					senar, lensa pembesar,

LAMPIRAN 2

KISI-KISI SOAL SIKLUS 1

Standar Kompetensi: Memahami hubungan antar sifat bahan dengan penyusunnya dan perubahan sifat benda sebagai hasil suatu proses

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	INDIKATOR		BOBOT
------------------	--------------	-----------	--	-------

Mendiskripsikan hubungan antara sifat bahan dengan bahan penyusunnya, misal benang, kain dan kertas	Sifat Bahan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengidentifikasi beberapa jenis sifat bahan berdasarkan struktur penyusunnya, misal: bahan tali temali ▪ Menyebutkan penggunaan berbagai jenis bahan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebutkanlah ciri-ciri utama benda yang mudah digunakan sebagai tali adalah.... 2. Jika benang dipisah-pisah lagi, maka diperoleh untaian-untaian yang disebut... 3. Serat yang diperoleh dari rambut atau bulu donba disebut.... 4. Benang kurang cocok jika digunakan untuk menggantikan senar pada alat pancing. Mengapa demikian? (C4) 5. Suatu saat, kamu disuruh ayah untuk mengikatkan seekor kambing ke pohon agar tidak lepas. Kambing tersebut harus bebas bergerak. Kamu diberikan beberapa meter kawat, senar, benang, dan tambang plastik. Jenis tali manakah yang kamu pilih? Apa alasan mu? 	<p>No. 1 Bobot 20 C1</p> <p>No. 2 Bobot 20 C1</p> <p>No.3 Bobot 20 C1</p> <p>No. 4 Bobot 20 C4</p> <p>No. 5 Bobot 20 C4</p> <p>Total skor 100</p>
---	-------------	---	--	--

LAMPIRAN 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS 1

Sekolah : SD Negeri 121 Ulu Manna
Mata Pelajaran : IPA
Kelas/Smester : 5/ Pertama
Standar Kompetensi : Memahami hubungan antar sifat bahan dengan penyusunnya dan perubahan sifat benda sebagai hasil suatu proses
Waktu : 2 X 35 menit

A. Kompetensi Dasar

Mendiskripsikan hubungan antara sifat bahan dengan bahan penyusunnya, misal benang, kain dan kertas

B. Indikator

1. Kognitif

- Mengidentifikasi beberapa jenis sifat bahan berdasarkan struktur penyusunnya, misal: bahan tali temali
- Menyebutkan penggunaan berbagai jenis bahan

2. Afektif

- Menyelesaikan tugas dengan tepat waktu
- Melaksanakan tugas dengan baik dan penuh tanggung jawab
- Mendengarkan pendapat teman ketika temannya berargumen

- Mampu menjadi teman kerja yang menyenangkan
- Mampu menjadi anggota diskusi yang santun dan berempati

3. Psikomotor

- Mempersentasekan hasil percobaan dan memberi simpulan bahwa ada hubungan antara jenis penyusun bahan dengan sifatnya

C. Tujuan Pembelajaran

1. Kognitif

- Melalui kegiatan diskusi siswa mengidentifikasi beberapa jenis bahan berdasarkan struktur penyusunnya, misal: bahan tali temali
- Melalui kegiatan tanya jawab siswa dapat menyebutkan penggunaan berbagai jenis bahan

2. Afektif

- Melalui tugas yang diberikan siswa dapat menyelesaikan tugas dengan tepat waktu
- Melalui tugas yang diberikan siswa dapat melaksanakan tugas dengan baik dan penuh tanggung jawab
- Melalui kegiatan presentasi siswa dapat mendengarkan pendapat teman ketika temannya berargumen
- Melalui Kegiatan inkuiri siswa mampu menjadi teman kerja yang menyenangkan
- Melalui kegiatan diskusi siswa mampu menjadi anggota diskusi yang santun dan berempati

3. Psikomotor

- Melalui kegiatan presentasi siswa mampu mempresentasikan hasil percobaan dan memberi simpulan bahwa ada hubungan antara jenis penyusun bahan dengan sifatnya

D. Materi Pokok

Benda dan Sifatnya

Berdasarkan bagian penyusunnya, tali temali dikelompokkan menjadi serat, benang, dan tambang.

Serat menyusun benang, benang menyusun tambang atau tali

Sifat atau ciri utama benda yang dapat digunakan sebagai tali yang baik adalah :

1. Lentur (mudah dililitkan dan dibuat menjadi simpul)
2. Kuat (tidak mudah putus)

E. Pengalaman Belajar

Kegiatan	Pengelolaan Kelas	Waktu
Kegiatan Awal		
○ Apersepsi, dengan cara menanyakan kepada siswa apa sajakah kegunaan tali? Dan terbuat dari bahan apakah tali tersebut?	Klasikal	5 menit
○ Menyampaikan tujuan pembelajaran	Klasikal	
Kegiatan inti		
<i>eksplorasi</i>		45 menit
○ Guru memberikan petunjuk belajar.	klasikal	
○ Siswa dibagi menjadi 3 kelompok belajar,	kelompok	

<p>setiap kelompok berjumlah 5 orang</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Siswa dihadapkan pada masalah yang berkaitan dengan sifat bahan tali temali. ○ Guru membagikan alat dan bahan serta LKS pada tiap kelompok belajar ○ Guru menjelaskan langkah kerja yang terdapat di dalam LKS ○ Siswa melakukan kegiatan inkuiri berdasarkan langkah-langkah kerja yang ada didalam LKS ○ Siswa mendapatkan bimbingan dan arahan dari guru. <p><i>Elaborasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Siswa mendiskusikan hasil pengamatan dan kelompoknya masing-masing. ○ Guru membimbing siswa menyajikan data hasil kerja kelompok ○ Guru memantapkan hasil kerja kelompok dengan member kesempatan pada siswa untuk bertanya. <p><i>Konfirmasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Untuk menguji pemahaman siswa guru melakukan tanya jawab <p>Kegiatan penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran • Mengadakan evaluasi 	<p>klasikal</p> <p>klasika</p> <p>klasikal</p> <p>kelompok</p> <p>klasikal</p> <p>Kelompok Klasikal</p> <p>klasikal</p>	<p>20 menit</p>
---	---	-----------------

F. Metode/Sumber Belajar

Metode : Inkuiri, Diskusi, tanya jawab

G. Sumber belajar

1. Lingkungan
2. Buku Paket Sains Kelas V
3. Benang, nilon, senar, rafia, ijuk, kaca pembesar

H. Penilaian

1. Kognitif (terlampir)
2. Afektif (terlampir)

Manna, 2013

Mengetahui

Kepala Sekolah

Guru kelas V

MININ, S.Pd

NIP. 196809011992061001

REMON ZULLIADI, A.Ma

NIP. 198508072010011010

LAMPIRAN 4

SOAL TES TERTULIS SIKLUS I

6. Sebutkanlah ciri-ciri utama benda yang mudah digunakan sebagai tali adalah....
7. Jika benang dipisah-pisah lagi, maka diperoleh untaian-untaian yang disebut...
8. Serat yang diperoleh dari rambut atau bulu donba disebut....
9. Benang kurang cocok jika digunakan untuk menggantikan senar pada alat pancing. Mengapa demikian?
10. Suatu saat, kamu disuruh ayah untuk mengikatkan seekor kambing ke pohon agar tidak lepas. Kambing tersebut harus bebas bergerak. Kamu diberikan beberapa meter kawat, senar, benang, dan tambang plastik. Jenis tali manakah yang kamu pilih? Apa alasan mu?

LAMPIRAN 5

KUNCI JAWABAN SOAL TEST

SIKLUS I

1. Kuat, fleksibel dan tidak mudah putus
2. Serat
3. Wol
4. Karena benang bila terkena air akan basah dan mudah putus, sedangkan senar tidak basah dan kuat
5. Akan dipilih tambang plastik karena tambang plastik bersifat fleksibel dan kuat

LAMPIRAN 6

LEMBAR KERJA SISWA SIKLUS 1

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
Kelas/Semester : V/I
Kompetensi Dasar : Mendiskripsikan hubungan antara sifat bahan dengan bahan penyusunnya, misal benang, kain dan kertas
Sub Pokok Bahasan : Sifat Bahan

A. Tujuan Pembelajaran

- Siswa mengidentifikasi beberapa jenis bahan berdasrkan struktur penyusunnya, misal: bahan tali temali
- Siswa dapat menyebutkan penggunaan berbagai jenis bahan

B. Alat dan Bahan

Benang, nilon, tambang plastik, senar, raffia

C. Pertanyaan

Apa sajakah bahan-bahan penyusun benda seperti: benang, nilon, senar, raffia, dan ijuk?

D. Kegiatan

1. Amatilah benda yang ada di meja mu dan indentifikasi bahan bahan penyusunnya
2. Tuliskan hasil pengamatan kalian ke dalam table berikut!

NO	BENDA	BAHAN PENYUSUN
1	Benang
2	Nilon
3	Senar
4	Rafia
5	Ijuk

Lampiran 7

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS I

Nama Peneliti : Remon Zulliadi
Subjek Penelitian : Siswa Kelas V SDN 121 Ulu Manna
Pokok Bahasan : Sifat Bahan
Hari/tanggal : Rabu 04 Desember 2013
Nama Observer : Wilman Susanto, S,Pd

No	Aspek yang diamati	Skor Penilaian		
		1	2	3
Kegiatan Membuka				
1	Guru menyampaikan apersepsi		√	
2	Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 5 orang secara heterogen berdasarkan tingkat kemampuan dan jenis kelamin		√	
Kegiatan Inti				
3	Guru mengajukan pertanyaan sebagai permasalahan yang harus dibahas siswa secara berkelompok		√	
4	Guru menjelaskan langkah-langkah pengerjaan LKS			√
5	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan kegiatan inkuiri secara berkelompok			√
6	Guru membimbing kelompok yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan LKS		√	
7	Guru memberikan kesempatan kepada kelompok untuk menyajikan hasil kerja kelompok di depan kelas		√	

8	Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi kelompok yang presentase/penyaji	√		
9	Guru mengadakan tanya jawab		√	
Kegiatan penutup				
10	Guru membimbing siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari		√	
11	Guru memberikan evaluasi			√
Jumlah skor		1	14	9
Total Semua Indikator		24		
Kategori		Cukup		

Keterangan

Manna

Interval	Kategori Penilaian
11 - 18	Kurang
19 - 26	Cukup
27 - 33	Baik

Observer

Wilman Susanto, S.Pd

LAMPIRAN 8**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
SIKLUS I**

Nama Peneliti : Remon Zuliadi
Subjek Penelitian : Siswa Kelas V SDN 121 Ulu Manna
Pokok Bahasan : Sifat Bahan
Hari/tanggal : Rabu 04 Desember 2013
Nama Observer : Wilman Susanto, S.Pd

No	Aspek yang diamati	Skor Penilaian		
		1	2	3
Kegiatan Membuka				
1	Siswa menanggapi saat guru melakukan apersepsi		√	
2	Siswa siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 5 orang secara heterogen berdasarkan tingkat kemampuan dan jenis kelamin		√	
Kegiatan Inti				
3	Siswa dihadapkan masalah yang berkaitan dengan bahan tali temali diberikan secara berkelompok		√	
4	Siswa menyimak langkah-langkah pengerjaan LKS		√	
5	Siswa melakukan kegiatan inkuiri berdasarkan langkah kerja dalam LKS secara berkelompok		√	
6	Siswa meminta bimbingan guru jika mengalami kesulitan dalam mengerjakan LKS	√		
7	Siswa menyajikan data hasil kerja kelompok		√	

8	Siswa bertanya dan memberikan sanggahan serta ide gagasannya terhadap kelompok penyaji	√		
9	Siswa menjawab pertanyaan guru		√	
Kegiatan penutup				
10	Siswa menyimpulkan materi pelajaran dengan bimbingan guru		√	
11	Siswa mengerjakan evaluasi		√	
Jumlah skor		2	18	
Total Semua Indikator		20		
Kategori		Cukup		

Keterangan

Manna

Interval	Kategori Penilaian
11 - 18	Kurang
19 - 26	Cukup
27 - 33	Baik

Observer

Wilman Susanto, S,Pd

LAMPIRAN 9**HASIL TEST SISWA SIKLUS I**

NO	NAMA SISWA	SIKLUS I	
		NILAI	KETUNTASAN
1	Ade Kurniawan	100	Tuntas
2	Riski	80	Tuntas
3	Melia	60	Belum tuntas
4	Puspa	60	Belum tuntas
5	Rian	60	Belum Tuntas
6	Wahyu Deka	100	Tuntas
7	Anggi	60	Belum tuntas
8	Uswatun Hasanah	80	Tuntas
9	Erpandu	60	Belum Tuntas
10	Martin jultino	100	Tuntas
11	Mamat	100	Tuntas
12	Sindri	80	Tuntas
13	Indawan	60	Belum tuntas
14	Lita puspita	60	Belum Tuntas
15	Imam samir	100	Tuntas
Jumlah		1.160	
Rata-rata		77,3	
Ketuntasan		53,3%	

LAMPIRAN 10

ANALISIS DATA HASIL OBSERVASI

SIKLUS I

1. Data observasi guru

Jumlah skor yang didapat : 24

Jumlah butir observasi : 11

Skor tertinggi tiap butir : 3

kor tertinggi : Jumlah butir observasi x skor tertinggi
tiap butir

: 11×3

: 33

Skor terendah : Jumlah butir observasi x skor terendah
tiap butir

: 11×1

: 11

Selisih skor : Skor tertinggi – skor terendah

: $33 - 11$

: 22

Kisaran nilai untuk kategori : $\frac{\text{Selisih Skor}}{\text{Jumlah Kriteria Penilaian}}$

: $\frac{22}{3}$

: 7,3

Interval kategori penilaian

Kurang = 11 - 18

Cukup = 19 - 26

Baik = 27 - 33

Jadi, skor observasi guru dengan jumlah 24 termasuk kategori cukup

2. Data observasi siswa

Jumlah skor yang didapat : 20

Jumlah butir observasi : 11

Skor tertinggi tiap butir : 3

Skor tertinggi : Jumlah butir observasi x skor tertinggi

tiap butir

: 11×3

: 33

Skor terendah : Jumlah butir observasi x skor terendah

tiap butir

: 11×1

: 11

Selisih skor : Skor tertinggi – skor terendah

: $33 - 11$

: 22

Kisaran nilai untuk kategori : $\frac{\text{Selisih Skor}}{\text{Jumlah Kriteria Penilaian}}$

$$: \frac{22}{3}$$

$$: 7,3$$

Interval kategori penilaian

Kurang = 11 - 18

Cukup = 19 - 26

Baik = 27 - 33

Jadi, skor observasi guru dengan jumlah 20 termasuk kategori cukup

LAMPIRAN 11

ANALISIS DATA HASIL TES SIKLUS 1

1. Analisis nilai rata-rata siswa dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan : $\sum x$ = Jumlah nilai

N = Jumlah siswa

$$\text{Jadi, nilai rata-rata siswa} = \frac{\sum x}{N}$$

$$= \frac{1.160}{15}$$

$$= 77,3$$

2. Analisis ketuntasan belajar klasikal dengan menggunakan rumus:

$$\text{Persentase ketuntasan belajar} = \frac{NS}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

NS = Jumlah siswa yang mencapai nilai ≥ 70

N = Jumlah seluruh siswa

$$\text{Jadi, Ketuntasan Belajar Klasikal} = \frac{NS}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{8}{15} \times 100\%$$

$$= 53,3\%$$

LAMPIRAN 12

SILABUS PEMBELAJARAN SIKLUS 2

Nama Sekolah : SD Negeri 121 Ulu Manna
B. Mata Pelajaran : IPA

Kelas/Program : V / SEKOLAH DASAR

Semester : 1 (satu)

Standar Kompetensi : 4. Memahami hubungan antara sifat bahan dengan penyusunnya dan perubahan sifat benda sebagai hasil suatu proses

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Pengalaman Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
				Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
4.2 Mendeskripsikan hubungan antara sifat bahan dengan bahan penyusunnya, misalnya benang, kain, dan kertas	Benda dan sifatnya A. Penyusun bahan tali temali. B. Kekuatan bahan tali temali	<ul style="list-style-type: none"> Mengetahui bahan penyusun tali temali <ul style="list-style-type: none"> Serat : Senar, nilon, ijuk, untai kabel kecil pada kabel listrik Benang : Benang jahit, benang kasur, benang nilon Tambang atau tali : Tambang plastik, tambang kawat, Memahami sifat benda yang dapat digunakan sebagai tali: <ul style="list-style-type: none"> Lentur Kuat 	Kognitif <ul style="list-style-type: none"> Membandingkan kekuatan beberapa jenis bahan yang diuji, misalnya berbagai jenis benang/kertas. Menyimpulkan dari hasil percobaan bahwa ada hubungan antara jenis penyusun bahan dengan sifatnya. Apektif <ul style="list-style-type: none"> Menyelesaikan tugas dengan tepat waktu 	Tugas Individu dan Kelompok	Laporan dan unjuk kerja Uraian Objektif			Sumber: Buku SAINS SD Kelas V Alat: - Seutas tambang plastik, benang kasur, benang jahit, senar, senar,

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Pengalaman Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
				Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
		<ul style="list-style-type: none"> Memahami cara mengukur kekuatan bahan tali tenali 	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan tugas dengan baik dan penuh tanggung jawab Mendengarkan pendapat teman ketika temannya berargumen <p>Psikomotor</p> <ul style="list-style-type: none"> Menggunakan pilihan bahasa yang tepat dan sopan saat melaporkan hasil kerja kelompok dan saat mengeluarkan pendapat 					ember plastik, batu

LAMPIRAN 13

KISI-KISI SOAL SIKLUS II

Standar Kompetensi: Memahami hubungan antar sifat bahan dengan penyusunnya dan perubahan sifat benda sebagai hasil suatu

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	INDIKATOR	SOAL	BOBOT
Mendesripsikan hubungan antara sifat bahan dengan bahan penyusunnya, misalnya benang, kain, dan kertas	Sifat Bahan	<ul style="list-style-type: none">○ Membandingkan kekuatan beberapa jenis bahan yang diuji, misalnya berbagai jenis benang/kertas.○ Menyimpulkan dari hasil percobaan bahwa ada hubungan antara jenis penyusun bahan dengan sifatnya.	<p>11. Jenis benang yang cocok digunakan untuk memancing adalah....</p> <p>12. Tali yang dibuat dari bahan kapas, tidak cocok digunakan di air karena sifatnya yang.....</p> <p>13. Makin kuat suatu tali, maka makin.....tegangan yang sanggup ditahannya</p> <p>14. Mengapa tali pancing harus terbuat dari senar?</p> <p>15. Tali jenis apakah yang cocok di gunakan untuk tali timba?</p>	<p>No. 1 Bobot 20 C1</p> <p>No. 2 Bobot 20 C2</p> <p>No.3 Bobot 20 C1</p> <p>No. 4 Bobot 20 C3</p> <p>No. 5 Bobot 20 C2 Total skor 100</p>

LAMPIRAN 14

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SIKLUS 2

Sekolah : SD Negeri 121 Ulu Manna
Mata Pelajaran : IPA
Kelas/Smester : 5/ Pertama
Standar Kompetensi : Memahami hubungan antar sifat bahan dengan penyusunnya dan perubahan sifat benda sebagai hasil suatu proses
Waktu : 2 X 35 menit

I. Kompetensi Dasar

Mendiskripsikan hubungan antara sifat bahan dengan bahan penyusunnya, misal benang, kain dan kertas

J. Indikator

4. Kognitif

- Mengidentifikasi bahan-bahan yang akan diuji kekuataannya.
- Membandingkan kekuatan beberapa jenis bahan

5. Afektif

- Menyelesaikan tugas dengan tepat waktu
- Melaksanakan tugas dengan baik dan penuh tanggung jawab
- Mendengarkan pendapat teman ketika temannya berargumen
- Mampu menjadi teman kerja yang menyenangkan
- Mampu menjadi anggota diskusi yang santun dan berempati

6. Psikomotor

- Menggunakan pilihan bahasa yang tepat dan sopan saat melaporkan hasil kerja kelompok dan saat mengeluarkan pendapat

K. Tujuan Pembelajaran

4. Kognitif

- Melalui kegiatan diskusi siswa dapat mengidentifikasi bahan-bahan yang akan diuji kekuatannya
- Melalui kegiatan eksperimen membandingkan kekuatan beberapa jenis bahan

5. Afektif

- Melalui tugas yang diberikan siswa dapat menyelesaikan tugas dengan tepat waktu
- Melalui tugas yang diberikan siswa dapat melaksanakan tugas dengan baik dan penuh tanggung jawab
- Melalui kegiatan presentasi siswa dapat mendengarkan pendapat teman ketika temannya berargumen
- Melalui kegiatan eksperimen siswa mampu menjadi teman kerja yang menyenangkan
- Melalui kegiatan diskusi siswa mampu menjadi anggota diskusi yang santun dan berempati

6. Psikomotor

- Melalui kegiatan presentasi siswa mampu mempersentasikan hasil percobaan dan memberi simpulan bahwa ada hubungan antara jenis penyusun bahan dengan sifatnya

L. Materi Pokok

Benda dan Sifatnya

Berdasarkan bagian penyusunnya, tali temali dikelompokkan menjadi serat, benang, dan tambang.

Serat menyusun benang, benang menyusun tambang atau tali

Sifat atau ciri utama benda yang dapat digunakan sebagai tali yang baik adalah :

3. Lentur (mudah dililitkan dan dibuat menjadi simpul)
4. Kuat (tidak mudah putus)

M. Pengalaman Belajar

Kegiatan	Pengelolaan Kelas	Waktu
<p>Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Apersepsi, dengan cara menanyakan kepada siswa apa tali jenis apakah yang di gunakan untuk menjemur pakaian? ○ Menyampaikan tujuan pembelajaran 	Klasikal	5 menit
<p>Kegiatan inti</p> <p><i>Eksplorasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Guru memberikan petunjuk belajar. ○ Siswa dibagi menjadi 3 kelompok belajar, setiap kelompok berjumlah 5 orang ○ Siswa dihadapkan pada masalah yang berkaitan dengan sifat bahan tali temali. ○ Guru membagikan alat dan bahan serta LKS pada tiap kelompok belajar ○ Guru menjelaskan langkah kerja yang terdapat di dalam LKS ○ Siswa melakukan kegiatan inkuiri berdasarkan langkah-langkah kerja yang ada didalam LKS ○ Siswa mendapatkan bimbingan dan arahan dari guru. <p><i>Elaborasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Siswa mendiskusikan hasil pengamatan dan kelompoknya masing-masing. ○ Guru membimbing siswa menyajikan data hasil kerja kelompok ○ Guru memantapkan hasil kerja kelompok dengan member kesempatan pada siswa untuk bertanya. <p>Kegiatan penutup</p> <p><i>Konfirmasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran • Evaluasi 	<p>Klasikal</p> <p>klasikal kelompok</p> <p>klasikal</p> <p>klasika</p> <p>klasikal</p> <p>kelompok</p> <p>klasikal</p> <p>Kelompok</p> <p>Klasikal</p> <p>Klasikal</p> <p>Individu</p>	<p>45 menit</p> <p>20 menit</p>

N. Metode/Sumber Belajar

Metode : Inkuiri, Diskusi, eksperimen

O. Sumber belajar

4. Lingkungan
5. Buku Paket Sains Kelas V
6. Senar, wol, nilon, berbagai benang, ember plastik kecil, beberapa batu

P. Penilaian

3. Kognitif (terlampir)
4. Afektif (terlampir)

Mengetahui
Kepala Sekolah

Manna, 2013

Guru kelas V

MININ, S.Pd
NIP. 196809011992061001

REMON ZULLIADI, A.Ma
NIP. 198508072010011010

LAMPIRAN 15

SOAL TES TERTULIS

SIKLUS 2

Jawablah pertanyaan dibawah ini denga tepat !

16. Jenis benang yang cocok digunakan untuk memancing adalah....
17. Tali yang dibuat dari bahan kapas, tidak cocok digunakan di air karena sifatnya yang.....
18. Makin kuat suatu tali, maka makin.....tegangan yang sanggup ditahannya
19. Mengapa tali pancing harus terbuat dari senar?
20. Tali jenis apakah yang cocok di gunakan untuk tali timba?

LAMPIRAN 16

KUNCI JAWANBAN SOAL TES

SIKLUS II

1. Senar
2. Bersifat menyerap air dan basah
3. Besar
4. Karena senar tidak menyerap air dan kuat
5. Tambang plastik

LAMPIRAN 17

LEMBAR KERJA SISWA SIKLUS 2

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas/Semester : V/I

Kompetensi Dasar : Mendiskripsikan hubungan antara sifat bahan dengan bahan penyusunnya, misal benang, kain dan kertas

Sub Pokok Bahasan : Sifat Bahan

E. Tujuan Pembelajaran

- Membandingkan kekuatan beberapa jenis bahan yang diuji, misalnya berbagai jenis benang/kertas.
- Menyimpulkan dari hasil percobaan bahwa ada hubungan antara jenis penyusun bahan dengan sifatnya.

F. Alat dan Bahan

1. Benang kasur, benang jahit, wol
2. Nilon / tambang
3. Senar
4. Raffia
5. Ember plastic
6. Batu

G. Pertanyaan

Bagaimanakah cara membandingkan kekuatan beberapa jenis bahan seperti: benang kasur, benang jahit, wol, nilon, senar dan raffia?

H. Kegiatan

3. Gantungkan ember plastic dengan menggunakan benang jahit
4. Masukkan satu persatu batu kedalam ember hingga benang putus

5. Ulangi kegiatan tersebut dengan menggunakan jenis tali yang lain
6. Hitunglah jumlah batu pada ember plastic ketika benang yang digunakan putus
7. Catatlah hasilnya pada table berikut !

NO	NAMA TALI	Jumlah batu ketika tali putus
1
2
3
4
5

Pertanyaan

1. Bahan apakah yang mampu menahan batu paling banyak dan paling sedikit?
2. Apakah kesimpulan mu ?

Lampiran 18**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
SIKLUS II**

Nama Peneliti : Remon Zulliadi
Subjek Penelitian : Siswa Kelas V SDN 121 Ulu Manna
Pokok Bahasan : Sifat Bahan
Hari/tanggal : Senin 16 Desember 2013
Nama Observer : Wilman Susanto, S,Pd

No	Aspek yang diamati	Skor Penilaian		
		1	2	3
Kegiatan Membuka				
1	Guru menyampaikan apersepsi			√
2	Guru membentuk 3 kelompok yang terdiri dari 5 orang secara heterogen berdasarkan tingkat kemampuan dan jenis kelamin			√
Kegiatan Inti				
3	Guru mengajukan pertanyaan sebagai permasalahan yang harus dibahas siswa secara berkelompok		√	
4	Guru menjelaskan langkah-langkah pengerjaan LKS			√
5	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan kegiatan inkuiri secara berkelompok			√
6	Guru membimbing kelompok yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan LKS			√
7	Guru memberikan kesempatan kepada kelompok			√

	untuk menyajikan hasil kerja kelompok di depan kelas			
8	Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi kelompok yang presentase/penyaji		√	
9	Guru mengadakan tanya jawab		√	
Kegiatan penutup				
10	Guru membimbing siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari			√
11	Guru memberikan evaluasi			√
Jumlah skor			6	24
Total Semua Indikator		30		
Kategori		Baik		

Keterangan

Manna

Interval	Kategori Penilaian
11 - 18	Kurang
19 - 26	Cukup
27 - 33	Baik

Observer

Wilman Susanto, S.Pd

Lampiran 19**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
SIKLUS II**

Nama Peneliti : Remon Zuliadi
Subjek Penelitian : Siswa Kelas V SDN 121 Ulu Manna
Pokok Bahasan : Sifat Bahan
Hari/tanggal : Senin 16 Desember 2013
Nama Observer : Wilman Susanto, S.Pd

No	Aspek yang diamati	Skor Penilaian		
		1	2	3
Kegiatan Membuka				
1	Siswa menanggapi saat guru melakukan apersepsi			√
2	Siswa siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 5 orang secara heterogen berdasarkan tingkat kemampuan dan jenis kelamin			√
Kegiatan Inti				
3	Siswa dihadapkan masalah yang berkaitan dengan bahan tali temali diberikan secara berkelompok		√	
4	Siswa menyimak langkah-langkah pengerjaan LKS			√
5	Siswa melakukan kegiatan inkuiri berdasarkan langkah kerja dalam LKS secara berkelompok		√	
6	Siswa meminta bimbingan guru jika mengalami kesulitan dalam mengerjakan LKS			√
7	Siswa menyajikan data hasil kerja kelompok			√

8	Siswa bertanya dan memberikan sanggahan serta ide gagasannya terhadap kelompok penyaji		√	
9	Siswa menjawab pertanyaan guru		√	
Kegiatan penutup				
10	Siswa menyimpulkan materi pelajaran dengan bimbingan guru			√
11	Siswa mengerjakan evaluasi			√
Jumlah skor			8	21
Total Semua Indikator		29		
Kategori		Baik		

Keterangan

Manna

Interval	Kategori Penilaian
11 - 18	Kurang
19 - 26	Cukup
27 - 33	Baik

Observer

Wilman Susanto, S,Pd

LAMPIRAN 20**HASIL TEST SISWA SIKLUS I DAN II**

NO	NAMA SISWA	SIKLUS I		SIKLUS II	
		NILAI	KETUNTASAN	NILAI	KETUNTASAN
1	Ade Kurniawan	100	Tuntas	100	Tuntas
2	Riski	80	Tuntas	100	Tuntas
3	Melia	60	Belum tuntas	100	Tuntas
4	Puspa	60	Belum tuntas	80	Tuntas
5	Rian	60	Belum Tuntas	80	Tuntas
6	Wahyu Deka	100	Tuntas	100	Tuntas
7	Anggi	60	Belum tuntas	100	Tuntas
8	Uswatun Hasanah	80	Tuntas	80	Tuntas
9	Erpandu	60	Belum Tuntas	60	Belum Tuntas
10	Martin jultino	100	Tuntas	80	Tuntas
11	Mamat	100	Tuntas	100	Tuntas
12	Sindri	80	Tuntas	100	Tuntas
13	Indawan	60	Belum tuntas	80	Tuntas
14	Lita puspita	60	Belum Tuntas	60	Belum Tuntas
15	Imam samir	100	Tuntas	100	Tuntas
Rata-rata		77,3		88	
Ketuntasan		53,3%		86,6%	

LAMPIRAN 21

ANALISIS DATA HASIL OBSERVASI

SIKLUS II

3. Data observasi guru

Jumlah skor yang didapat : 30

Jumlah butir observasi : 11

Skor tertinggi tiap butir : 3

kor tertinggi : Jumlah butir observasi x skor tertinggi
tiap butir

: 11×3

: 33

Skor terendah : Jumlah butir observasi x skor terendah
tiap butir

: 11×1

: 11

Selisih skor : Skor tertinggi – skor terendah

: $33 - 11$

: 22

Kisaran nilai untuk kategori : $\frac{\text{Selisih Skor}}{\text{Jumlah Kriteria Penilaian}}$

: $\frac{22}{3}$

: 7,3

Interval kategori penilaian

Kurang = 11 - 18

Cukup = 19 - 26

Baik = 27 - 33

Jadi, skor observasi guru dengan jumlah 30 termasuk kategori baik

4. Data observasi siswa

Jumlah skor yang didapat : 29

Jumlah butir observasi : 11

Skor tertinggi tiap butir : 3

Skor tertinggi : Jumlah butir observasi x skor tertinggi

tiap butir

: 11×3

: 33

Skor terendah : Jumlah butir observasi x skor terendah

tiap butir

: 11×1

: 11

Selisih skor : Skor tertinggi – skor terendah

: $33 - 11$

: 22

Kisaran nilai untuk kategori : $\frac{\text{Selisih Skor}}{\text{Jumlah Kriteria Penilaian}}$

$$: \frac{22}{3}$$

$$: 7,3$$

Interval kategori penilaian

Kurang = 11 - 18

Cukup = 19 - 26

Baik = 27 - 33

Jadi, skor observasi guru dengan jumlah 29 termasuk kategori baik

LAMPIRAN 22

ANALISIS DATA HASIL TES SIKLUS II

3. Analisis nilai rata-rata siswa dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan : $\sum x$ = Jumlah nilai

N = Jumlah siswa

$$\text{Jadi, nilai rata-rata siswa} = \frac{\sum x}{N}$$

$$= \frac{1.320}{15}$$

$$= 88$$

4. Analisis ketuntasan belajar klasikal dengan menggunakan rumus:

$$\text{Persentase ketuntasan belajar} = \frac{NS}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

NS = Jumlah siswa yang mencapai nilai ≥ 70

N = Jumlah seluruh siswa

$$\text{Jadi, Ketuntasan Belajar Klasikal} = \frac{NS}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{13}{15} \times 100\%$$

$$= 86,6\%$$

Lampiran 23

Indikator dan Diskriptor Penilaian Observasi Guru

1. Guru menyampaikan apersepsi dan menanyakan masalah dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan materi

1. Guru memberikan apersepsi tetapi tidak berhubungan dengan materi
2. Guru memberikan apersepsi yang berhubungan dengan materi namun tidak berkaitan dengan pengalaman siswa
3. Guru memberikan apersepsi yang berhubungan dengan materi dan berkaitan dengan pengalaman siswa

2. Guru meminta siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 5 siswa secara heterogen berdasarkan tingkat kemampuan dan jenis kelamin

1. Guru meminta siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa secara heterogen berdasarkan jenis kelamin
2. Guru meminta siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa secara heterogen berdasarkan tingkat kemampuan
3. Guru meminta siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa secara heterogen berdasarkan tingkat kemampuan dan jenis kelamin

3. Guru memberikan pertanyaan sebagai permasalahan yang harus diselesaikan secara berkelompok

1. Guru memberikan pertanyaan sebagai permasalahan yang harus diselesaikan secara berkelompok namun tidak berkaitan dengan tujuan pembelajaran

2. Guru memberikan pertanyaan sebagai permasalahan yang berkaitan dengan tujuan pembelajaran namun tidak mengarahkan siswa secara jelas
3. Guru memberikan pertanyaan sebagai permasalahan yang harus diselesaikan secara berkelompok yang berkaitan dengan tujuan pembelajaran dan mengarahkan siswa secara jelas

4. Guru menjelaskan langkah-langkah pengerjaan LKS

1. Guru menjelaskan langkah-langkah pengerjaan LKS secara jelas
2. Guru menjelaskan langkah-langkah pengerjaan LKS secara jelas dan rinci
3. Guru menjelaskan langkah-langkah pengerjaan LKS secara jelas, rinci dan sistematis

5. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan kegiatan inkuiri secara berkelompok

1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan kegiatan secara berkelompok
2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan kegiatan secara berkelompok dan saling bertukar pendapat
3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan kegiatan secara berkelompok saling bertukar pendapat, bekerja sama secara tertib

6. Guru membimbing kelompok yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan LKS

1. Guru membimbing kelompok yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan LKS secara klasikal
2. Guru membimbing kelompok yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan LKS secara klasikal namun tidak meminta siswa memahami penjelasan guru

3. Guru membimbing kelompok yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan LKS secara klasikal dan meminta siswa memahami penjelasan guru

7. Guru memberikan kesempatan perwakilan kelompok untuk menyajikan hasil kerja kelompok di depan kelas

1. Guru memberikan kesempatan kepada satu kelompok untuk menyajikan hasil didkusi di depan kelas
2. Guru memberikan kesempatan kepada sebagian kelompok untuk menyajikan hasil didkusi di depan kelas
3. Guru memberikan kesempatan kepada semua kelompok untuk menyajikan hasil didkusi di depan kelas

8. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi kelompok penyaji / presentasi

1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan memberikan sanggahan terhadap hasil presentasi
2. Guru memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk bertanya dan memberikan sanggahan terhadap hasil presentasi
3. Guru memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk bertanya dan memberikan sanggahan terhadap hasil presentasi dan membimbing siswa menyimpulkan hasil diskusi

9. Guru melakukan tanya jawab dari materi yang telah dipelajari

1. Guru melakukan tanya jawab namun tidak sesuai dengan materi yang telah dipelajari
2. Guru melakukan tanya jawab dari materi yang telah dipelajari dan meminta siswa yang lain untuk menanggapi
3. Guru melakukan tanya jawab dari materi yang telah dipelajari, meminta siswa yang lain untuk menanggapi dan membimbing siswa menyimpulkan jawaban

10. Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran

1. Guru menyimpulkan sendiri materi pelajaran
2. Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran namun tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencatatnya di buku
3. Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran dan mengarahkan siswa untuk mencatatnya di buku

11. Guru memberikan evaluasi

1. Guru memberikan evaluasi tidak sesuai dengan materi ajar
2. Guru memberikan evaluasi sesuai dengan materi ajar
3. Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran dan meminta kepada siswa untuk menanyakan pertanyaan yang tidak jelas dalam soal evaluasi

Lampiran 24

Indikator dan Diskriptor Penilaian Observasi siswa

1. Siswa menanggapi saat guru melakukan apersepsi

- 1 Siswa menanggapi apersepsi tapi tidak berhubungan dengan materi pelajaran
- 2 Siswa menanggapi apersepsi dan berhubungan dengan materi pelajaran
- 3 Siswa menanggapi apersepsi dan berhubungan dengan materi pelajaran dan siswa lain menanggapi

2. Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 5 siswa secara heterogen berdasarkan jenis kelamin dan tingkat kemampuan

1. Siswa membentuk kelompok 4-5 siswa berdasarkan jenis kelamin
2. Siswa membentuk kelompok 4-5 siswa berdasarkan tingkat kemampuan
3. Siswa membentuk kelompok 4-5 siswa berdasarkan jenis kelamin dan tingkat kemampuan

3. Siswa dihadapkan masalah yang berkaitan dengan bahan tali temali diberikan secara berkelompok

1. Siswa tidak menanggapi permasalahan yang diberikan
2. Siswa menanggapi permasalahan namun tidak menyimak penjelasan guru
3. Siswa menanggapi permasalahan dan menyimak penjelasan guru

4. Siswa menyimak langkah-langkah pengerjaan LKS

1. Siswa tidak menyimak langkah-langkah pengerjaan LKS
2. Siswa menyimak langkah-langkah pengerjaan LKS, namun tidak menanyakan langkah- langkah yang belum dimengerti
3. Siswa menyimak langkah-langkah pengerjaan LKS, dan menanyakan langkah- langkah yang belum dimengerti

5. Siswa melakukan kegiatan inkuiri berdasarkan langkah kerja dalam LKS secara berkelompok

1. Siswa melakukan inkuiri secara individu
2. Siswa melakukan inkuiri secara berkelompok namun tidak melakukan diskusi untuk mencari jawaban yang terbaik
3. Siswa melakukan inkuiri secara berkelompok dan melakukan diskusi untuk mencari jawaban yang terbaik

6. Siswa meminta bimbingan guru jika mengalami kesulitan dalam mengerjakan LKS

1. Siswa k tidak meminta bimbingan guru jika mengalami kesulitan dalam mengerjakan LKS
2. Siswa meminta bimbingan guru jika mengalami kesulitan dalam mengerjakan LKS namun tidak memahami penjelasan guru
3. Siswa meminta bimbingan guru jika mengalami kesulitan dalam mengerjakan LKS dan memahami penjelasan guru

7. Siswa menyajikan data hasil kerja kelompok

1. Siswa tidak menyajikan data hasil kerja kelompok
2. Siswa menyajikan data hasil kerja kelompok di depan kelas namun tidak menggunakan bahasa yang baik dan benar
3. Siswa menyajikan data hasil kerja kelompok di depan kelas dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar

8. Siswa bertanya dan memberikan sanggahan serta idea tau gagasannya terhadap kelompok penyaji / presentasi

1. Siswa bertanya terhadap kelompok yang presentasi
2. Siswa bertanya dan memberi sanggahan terhadap kelompok yang presentasi
3. Siswa bertanya dan memberikan sanggahan serta idea tau gagasannya terhadap kelompok yang melakukan presentasi dan menarik kesimpulan dalam diskusi dengan bimbingan guru

9. Siswa menjawab pertanyaan atau memberikan tanggapan

1. Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh kelompok lain
2. Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh kelompok lain serta member tanggapan
3. Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh kelompok lain serta member tanggapan dengan benar

10. Siswa menyimpulkan materi pelajaran

1. Siswa tidak menyimpulkan materi pelajaran
2. Siswa menarik kesimpulan materi pelajaran tanpa bimbingan guru
3. Siswa menarik kesimpulan materi pelajaran dengan bimbingan guru

11. Siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan guru

1. Siswa tidak mengerjakan evaluasi yang diberikan guru
2. Siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan guru namun tidak secara tertib
3. Siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan guru secara tertib

LAMPIRAN 25

FOTO FOTO PENELITIAN

**Siswa melakukan kegiatan inkuri untuk mengetahui bahan penyusun tali
Siklus I**



**Guru membimbing siswa melakukan kegiatan inkuri
Siklus I**



**Guru mengadakan tanya jawab
Siklus I**



**Siswa melakukan inkuiri untuk mengetahui kekuatan jenis bahan
Siklus II**



**PEMERINTAH KABUPATEN KAUUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 121 BENGKULU SELATAN**
Jl.

Nomor :

Lampiran : -

Hal : **Keterangan Pelaksanaan Penelitian**

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SD Negeri 121 Kabupaten Bengkulu Selatan menerangkan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa:

Nama : Remon Zulliadi

NIM : A1G111143

Judul Skripsi : Penerapan Model Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri 121 Ulu Manna Kabupaten Bengkulu Selatan

Telah mengadakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam rangka, sebagai syarat penulisan skripsi untuk menyelesaikan S1 Kependidikan bagi Guru dalam Jabatan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu.

Demikianlah surat pernyataan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Ulu Manna, Desember
 2013
Ka. SDN 121 Bengkulu
 Selatan

MININ, S.Pd
NIP. 196809011992061001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Remon Zulliadi, beragama Islam. Lahir di Bengkulu pada tanggal 07 Agustus 1985 anak dari pasangan Bapak Lentabri dan Ibu Kemandia. Penulis menimba secara formal di Sekolah Madrasah Ibtidayah Kota Bengkulu, lulus pada tahun 1997, kemudian melanjutkan di SLTP Negeri 17 Kota Bengkulu, lulus pada tahun 2000. Penulis melanjutkan lagi di SMKS 8 Grakarsa Bengkulu, lulus pada tahun 2003. Pada tahun 2005 penulis melanjutkan Perguruan Tinggi DII PGSD di Universitas Muhammadiyah Jakarta dan lulus tahun 2008. Pada tahun 2011, penulis lulus menjadi PNS di Lingkungan Pemerintahan Kabupaten Bengkulu Selatan, dan bertugas di SD Negeri 121 Ulu Manna sampai sekarang. Tahun 2011 melanjutkan pendidikan S1 dalam program Sarjana Kependidikan bagi Guru dalam Jabatan PGSD FKIP Universitas Bengkulu.

Penulis

Remon Zulliadi